

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ombudsman Republik Indonesia merupakan sebuah lembaga negara yang berwenang mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik yang memiliki beberapa perwakilan salah satunya Perwakilan Provinsi Gorontalo. Ombudsman RI Provinsi Gorontalo menggunakan beberapa alternatif sumber informasi penyelewengan pelayanan publik antara lain melalui laporan pengaduan masyarakat, melalui media pemberitaan (surat kabar/koran), dan investigasi langsung. Koran-koran yang diterima Ombudsman RI Provinsi Gorontalo diarsip menjadi kliping dan juga dipilih sebagai bahan investigasi kasus.

Kliping berita sangat penting bagi Ombudsman RI Provinsi Gorontalo karena digunakan untuk *mapping* kondisi pelayanan publik dari media pemberitaan serta memberikan informasi yang dibutuhkan berupa informasi wilayah pemerintahan, jenis dugaan maladministrasi, substansi-substansi yang bermasalah, instansi terberitakan, instansi terkait dan sumber media pemberitaan serta menghasilkan pula informasi statistik jumlah dugaan maladministrasi, wilayah pemerintahan, substansi-substansi yang bermasalah, dan sumber media pemberitaan.

Namun banyaknya jumlah kliping berita yang dibuat selain menyebabkan lambatnya proses pencarian kliping berita karena masih bersifat manual juga menimbulkan beberapa permasalahan antara lain, lemari arsip menjadi penuh dengan

tumpukan berkas arsip klipring berita, klipring berita menjadi rusak saat pemakaian, terlalu lama disimpan dan tersusun banyak serta dimakan oleh hewan seperti serangga, hilangnya sumber informasi karena klipring berita yang rusak harus dibuang, tercecernya klipring berita saat digunakan dan sulitnya menyusun kembali arsip klipring berita pada tempatnya berdasarkan aturan penataan klipring berita setelah digunakan, pemakaian klipring berita pada berkas investigasi kasus mengharuskan klipring berita difotocopy terlebih dahulu, sulitnya menghitung jumlah statistik berdasarkan kategori yang diperlukan, serta kesulitan mengkategorikan klipring berita yang dibutuhkan disebabkan belum tertatanya arsip klipring berita.

Berdasarkan hal itu, maka dibutuhkan sebuah manajemen arsip untuk klipring berita Ombudsman RI Provinsi Gorontalo yang bisa mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membuat sebuah sistem informasi pengarsipan klipring berita berbasis *web*. Sistem berbasis *web* memudahkan pengguna sistem yakni Kepala dan Asisten dalam menggunakannya dikarenakan beberapa hal antara lain kemudahan akses sistem di masing-masing komputer tanpa harus menginstal atau mengkonfigurasi program di masing-masing komputer, dapat dijalankan di semua sistem operasi serta memudahkan akses dan pengembangan nanti apabila sistem informasi pengarsipan klipring berita digunakan oleh Ombudsman Perwakilan Provinsi lainnya atau Ombudsman Perwakilan Kabupaten/Kota.

Sistem yang dibuat akan mengarsip klipring berita secara digital sehingga bisa memudahkan para Asisten untuk mendapatkan informasi, mengatur, melihat klipring berita, mengkategorikan serta menduplikasi langsung klipring berita tersebut melalui

media komputer di masing-masing meja kerja tanpa harus pergi ke ruang arsip dengan membongkar berkas arsip kliping berita. Selain itu kliping berita yang digunakan akan secara otomatis dipilih untuk menandai penggunaan kliping berita melalui akses data pada sistem informasi *e-report* Ombudsman RI Provinsi Gorontalo. Dengan adanya sistem ini diharapkan akan membantu pihak Ombudsman RI Provinsi Gorontalo dalam penataan arsip kliping berita yang dibuat setiap harinya dan memangkas penggunaan ruang arsip Ombudsman sehingga proses pengarsipan kliping berita lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya serta terjaminnya pemeliharaan arsip kliping berita dengan biaya rendah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem pengelolaan kliping berita dan menghubungkannya dengan sistem informasi *e-report* di Ombudsman RI Provinsi Gorontalo dengan sistem informasi pengarsipan kliping berita.

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan memiliki batasan atau ruang lingkup yakni:

- a. Bahasan dalam penelitian ini yaitu hanya arsip kliping berita sebagai sumber investigasi Ombudsman RI Provinsi Gorontalo.
- b. Model pengarsipan yang dibuat berupa sistem informasi berbasis *web*.
- c. Akses data dilakukan pada data ringkasan laporan, pelapor, instansi terlapor dalam sistem informasi *e-report* yang merupakan standar pengelolaan laporan pengaduan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk membantu pihak Ombudsman dalam mengelola tumpukan berkas arsip klipring berita dengan mengembangkannya menjadi arsip digital dalam sebuah aplikasi berbasis *web* dengan maksud untuk:

- a. Membantu memudahkan para Asisten dalam mengakses klipring yang dibuat ketika diperlukan dalam berbagai *filter* pencarian.
- b. Mengatur arsip klipring setiap harinya layaknya lemari arsip di dalam sebuah sistem.
- c. Menyajikan informasi-informasi dari klipring berita sesuai kebutuhan Ombudsman RI Provinsi Gorontalo.
- d. Menghubungkan sistem informasi pengarsipan klipring berita dengan sistem informasi *e-report* Ombudsman RI Provinsi Gorontalo untuk kebutuhan akses data antar kedua sistem.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Arsip klipring berita di Ombudsman tidak perlu disimpan dan dikelola secara manual untuk menghasilkan informasi karena telah didigitalisasi oleh sistem dan dikelola secara terkomputerisasi.
- b. Pekerjaan Kepala dan Asisten lebih cepat dalam proses investigasi kasus melalui media pemberitaan karena klipring berita bisa diakses dengan cepat dan mudah.
- c. Penggunaan arsip klipring berita dalam penanggulangan kasus dapat diketahui dan diarsip secara paten.